

LAMPIRAN A

SURAT DETERMINASI TANAMAN PUTRI MALU



UNIT LAYANAN JASA DAN PENGUJIAN
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

SURAT KETERANGAN IDENTIFIKASI

No. 09/LJ-FF/I/2013

Bersama ini menerangkan bahwa bahan yang dibawa oleh:

Instansi : Fakultas Farmasi Unika Widya Mandala Surabaya
Tanggal : 27 November 2013
Jenis bahan : Bahan segar (herba)

Adalah memiliki klasifikasi sebagai berikut:

Divisi : Spermatophyta
Sub Divisi : Angiospermae
Kelas : Dicotyledoneae
Bangsa : Fabales
Suku : Mimosaceae
Marga : Mimos
Jenis : ***Mimosa pudica L.***

Berdasarkan pustaka:

1. Backer, C.A, Vol 1. 1963. *Flora of Java*. Hal.561
2. Bailey, L.H, Jilid I. 1950. *The Standard Cyclopedia of Horticulture*. Hal 3.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 29 November 2013

Pemeriksa,

Mengetahui
Koordinator Layanan Jasa

Lisa Soegianto, S.Si., M.Sc., Apt
NIK. 241.07.0609



Sumi Wijaya, Ph.D., Apt
NIK. 241.03.0588

Jl. Dinoyo 42-44 Surabaya – 60265, telp. (031) 5678478 ext. 114 Fax. 5630169

LAMPIRAN B
SERTIFIKAT HEWAN COBA

Drh Rachmad Priyadi

Perternakan Tikus
Email : pri_rachmad@yahoo.com
Tlp : (031) 31361326 / 081325941001

Surat Keterangan

No: 02/III/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drh. Rachmad Priyadi**

Menerangkan :

Jenis	: Mencit (Mus Musculus)
Strain	: Swiss Webster
Umur	: ± 8 minggu
Jenis Kelamin	: Jantan
Berat	: ± 20 gram
Kondisi	: Sehat dan tidak terjangkit penyakit
Jumlah	: 80 ekor

Ditujukan kepada :

Laboortatorium	: Farmasi
Fakultas	: Farmasi Universitas Widya Mandala

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 03 Maret 2014

Hormat saya



(Drh. Rachmad Priyadi)

LAMPIRAN C

SURAT PERIJINAN KODE ETIK HEWAN UJI



UNIVERSITAS GADJAH MADA
LABORATORIUM PENELITIAN DAN PENGUJIAN TERPADU
KOMISI ETHICAL CLEARANCE UNTUK PENELITIAN PRAKLINIK

KETERANGAN KELAIKAN ETIK *(Ethical Clearance)*

Nomor: 185/KEC-LPPT/IX/2014

Komisi Ethical Clearance untuk penelitian praklinik Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan bahwa penelitian:

Judul penelitian : Uji Toksisitas Akut Infusa dan Ekstrak Etanol Herba Putri Malu (*Mimosa pudica L.*) pada Mencit Swiss Webster dan Tikus Wistar Jantan dan Betina

Peneliti Utama : Lisa Soegianto, M.Sc., Apt.

Asal Instansi : Fakultas Farmasi Unika Widya Mandala Surabaya

Lokasi Penelitian : Laboratorium Biomedik dan Kandang Hewan
Fakultas Farmasi Unika Widya Mandala Surabaya

Telah dinyatakan memenuhi persyaratan etik untuk dilaksanakan penelitian tersebut pada hewan uji mencit dan tikus. Komisi Ethical Clearance mempunyai hak untuk melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung.

Yogyakarta, 15 September 2014
Komisi Ethical Clearance
Kelua,



Prof. Dr. drh. Pudji Astuti, MP.

LAMPIRAN D
STANDARISASI SIMPLISIA
PENETAPAN KADAR AIR

Replikasi	W(krus kosong) (gram)	W(bahan) (gram)	W(krus + bahan) (gram)	% kadar air	Pustaka
1	119,0803	2,0119	120,9250	8,31	< 10%
2	85,2373	2,0049	87,0713	8,49	
Rata-rata ± SD 8,4% ± 0,127					

$$\% \text{ kadar air} = \frac{\text{berat simplisia awal} - \text{berat simplisia setelah dioven}}{\text{berat simplisia awal}} \times 100\%$$

PENETAPAN KADAR ABU

Replikasi	W(krus kosong) (gram)	W(bahan) (gram)	W(krus + bahan) (gram)	% kadar abu	Pustaka
1	33,4309	2,0077	33,5226	4,57%	
2	33,9405	2,0053	33,0268	4,30%	<10%
3	32,6390	2,0087	32,7283	4,45%	
Rata-rata ± SD 4,44% ± 0,135					

$$\% \text{ kadar abu} = \frac{(\text{berat krus+abu}) - \text{berat krus kosong}}{\text{berat serbuk}} \times 100\%$$

PENETAPAN KADAR SARI LARUT AIR

Replikasi	W(krus kosong) (gram)	W(bahan) (gram)	W(krus + bahan) (gram)	% kadar sari larut air	Pustaka
1	83,5523	5,0037	83,7050	15,26%	
2	79,1089	5,0036	79,2652	15,62%	>9%
3	57,3892	5,0052	57,4441	15,47%	
Rata-rata ± SD 15,45 % ± 0,18					

$$\% \text{ kadar} = \frac{(\text{berat cawan+serbuk}) - \text{berat cawan kosong}}{\text{berat serbuk}} \times 100\%$$

PENETAPAN KADAR SARI LARUT ETANOL

Replikasi	W(krus kosong) (gram)	W(bahan) (gram)	W(krus + bahan) (gram)	% kadar sari larut etanol	Pustaka
1	83,5494	5,0028	83,6828	13,33%	
2	83,1287	5,0079	83,2676	13,87%	>9%
Rata-rata ± SD 13,60 % ± 0,38					

$$\% \text{ kadar} = \frac{(\text{berat cawan+serbuk}) - \text{berat cawan kosong}}{\text{berat serbuk}} \times 100\%$$

LAMPIRAN E

STANDARISASI EKSTRAK PENETAPAN KADAR AIR EKSTRAK

Replikasi	W (krus kosong) (gram)	W (bahan) (gram)	W(krus + bahan) (gram)	% kadar air	Pustaka
1	19,6348	1,0549	20,6602	2,79	< 10%
2	47,5654	1,0432	48,5805	3,08	
3	49,8855	1,0061	50,8719	1,95	
Rata-rata ± SD 2,60 % ± 0,59					

$$\% \text{ kadar air} = \frac{\text{berat simplisia awal} - \text{berat simplisia setelah dioven}}{\text{berat simplisia awal}} \times 100\%$$

PENETAPAN KADAR ABU EKSTRAK

Replikasi	W (krus kosong) (gram)	W (bahan) (gram)	W(krus + bahan) (gram)	% kadar abu	Pustaka
1	33,4825	3,0174	33,5601	2,63%	
2	32,2011	3,0050	32,8441	4,79%	<10%
3	32,9373	3,0015	34,0602	4,13%	
Rata-rata ± SD % ±					

$$\% \text{ kadar abu} = \frac{(\text{berat krus+abu}) - \text{berat krus kosong}}{\text{berat serbuk}} \times 100\%$$

PENETAPAN KADAR SARI LARUT AIR

Replikasi	W (krus kosong) (gram)	W (bahan) (gram)	W(krus + bahan) (gram)	% kadar sari larut air	Pustaka
1	33,2344	5,0377	34,0843	84,35	>9%
2	37,8460	5,0145	38,7470	89,84	
Rata-rata ± SD 87,10% ± 3,88					

$$\% \text{ kadar} = \frac{(\text{berat cawan} + \text{serbuk}) - \text{berat cawan kosong}}{\text{berat serbuk}} \times 100\%$$

LAMPIRAN F
PERHITUNGAN RANDEMEN EKSTRAK

Bahan simplisia yang ditimbang = 4,6 kg

Berat ekstrak yang diperoleh = 114,39 mg

$$\text{Randemen ekstrak} = \frac{\text{Berat ekstrak yang diperoleh}}{\text{Berat simplisia yang ditimbang}} \times 100\%$$
$$= \frac{114,39 \text{ mg}}{4600 \text{ mg}} \times 100\%$$
$$= 2,48 \%$$

LAMPIRAN G

PERHITUNGAN DOSIS UJI KELOMPOK PERLAKUAN DOSIS

1. perlakuan awal

- Dosis 400 mg/ kg BB

$$C = \frac{154}{1000} \times 400 = 61 \text{ mg} = 0,061 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,061}{3} = 0,0203 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,1015 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 600 mg/ kg BB

$$C = \frac{177}{1000} \times 600 = 106,2 \text{ mg} = 0,1062 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,1062}{3} = 0,0354 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,177 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 900 mg/ kg BB

$$C = \frac{147}{1000} \times 900 = 132,3 \text{ mg} = 0,1323 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,1062}{3} = 0,0354 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,177 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

Tabel volume pemberian minggu ke-0

400 mg/kg BB		600 mg/kg BB		900 mg/kg BB	
BB (g)	Volume (ml)	BB (g)	Volume (ml)	BB (g)	Volume (ml)
29	0,73	24	0,60	25	0,63
26	0,65	26	0,65	22	0,55
28	0,70	30	0,75	25	0,63
25	0,63	32	0,80	25	0,63
24	0,60	31	0,78	30	0,75

2. Perlakuan minggu ke-1

- Dosis 400 mg/ kg BB

$$C = \frac{153}{1000} \times 400 = 61,2 \text{ mg} = 0,0612 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0612}{3}$$

$$= 0,0204 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,102 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 600 mg/ kg BB

$$C = \frac{135}{1000} \times 600 = 81 \text{ mg} = 0,081 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0810}{3}$$

$$= 0,027 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,135 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 900 mg/ kg BB

$$C = \frac{142}{1000} \times 900 = 127,8 \text{ mg} = 0,1278 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,1278}{3}$$

$$= 0,0426 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,213 \text{ g dalam 5 ml aquadest}$$

Tabel volume pemberian minggu ke 1

Dosis 400 mg/kg BB		Dosis 600 mg/kg BB		Dosis 900 mg/kg BB	
BB(g)	Volume (ml)	BB (g)	Volume (ml)	BB (g)	Volume (ml)
30	0,75	20	0,50	20	0,50
28	0,70	20	0,50	24	0,60
27	0,68	22	0,55	24	0,60
26	0,65	25	0,63	25	0,63
19	0,48	24	0,60	27	0,68

3. Perlakuan minggu ke-2

- Dosis 400 mg/ kg BB

$$C = \frac{146}{1000} \times 400 = 58,4 \text{ mg} = 0,0584 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0584}{2,5}$$

$$= 0,0292 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,146 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 600 mg/ kg BB

$$C = \frac{150}{1000} \times 600 = 90 \text{ mg} = 0,09 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0900}{2,5}$$

$$= 0,036 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,18 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 900 mg/ kg BB

$$C = \frac{160}{1000} \times 900 = 144 \text{ mg} = 0,144 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,1440}{2,5}$$

$$= 0,0576 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,288 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

Tabel volume pemberian minggu ke-2

Dosis 400 mg/kg BB		Dosis 600 mg/kg BB		Dosis 900 mg/kg BB	
BB (g)	Volume (ml)	BB (g)	Volume (ml)	BB (g)	Volume (ml)
25	0,63	27	0,68	22	0,55
30	0,75	18	0,45	29	0,73
30	0,75	20	0,50	23	0,58
29	0,73	26	0,63	30	0,75
32	0,80	27	0,68	31	0,78

4. Perlakuan minggu ke-3

- Dosis 400 mg/ kg BB

$$C = \frac{142}{1000} \times 400 = 56,8 \text{ mg} = 0,0568 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0568}{2,5}$$

$$= 0,02272 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,1136 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 600 mg/ kg BB

$$C = \frac{132}{1000} \times 600 = 79,2 \text{ mg} = 0,0792 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0792}{2,5}$$

= 0,0792 g/ml x 5 ml = 0,1584 g dalam 5 ml aquadest,

- Dosis 900 mg/ kg BB

$$C = \frac{169}{1000} \times 900 = 152,1 \text{ mg} = 0,1521 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,1521}{3}$$

= 0,0507 g/ml x 5 ml = 0,2535 g dalam 5 ml aquadest,

Tabel volume pemberian minggu ke-3

Dosis 400 mg/kg BB		Dosis 600 mg/kg BB		Dosis 900 mg/kg BB	
BB (g)	Volume (ml)	BB (g)	Volume (ml)	BB (g)	Volume (ml)
25	0,63	25	0,63	23	0,58
28	0,70	22	0,55	30	0,75
30	0,75	26	0,65	24	0,60
29	0,73	27	0,68	32	0,80
30	0,75	32	0,80	33	0,83

5. Perlakuan minggu ke-4

- Dosis 400 mg/ kg BB

$$C = \frac{144}{1000} \times 400 = 57,6 \text{ mg} = 0,0576 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0576}{2,5}$$

= 0,0576 g/ml x 5 ml = 0,1152 g dalam 5 ml aquadest,

- Dosis 600 mg/ kg BB

$$C = \frac{126}{1000} \times 600 = 75,6 \text{ mg} = 0,0756 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0756}{2,5}$$

= 0,03024 g/ml x 5 ml = 0,1512 g dalam 5 ml aquadest,

- Dosis 900 mg/ kg BB

$$C = \frac{157}{1000} \times 900 = 141,3 \text{ mg} = 0,1413 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,1413}{2}$$

$$= 0,0471 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,2355 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

Tabel volume pemberian minggu ke-4

	Dosis 400 mg/kg BB		Dosis 600 mg/kg BB		Dosis 900 mg/kg BB
Berat badan (g)	Volume (ml)	Berat badan (g)	Volume (ml)	Berat badan (g)	Volume (ml)
25	0,63	24	0,60	25	0,63
31	0,78	22	0,55	28	0,70
32	0,80	26	0,65	20	0,50
26	0,65	25	0,63	31	0,78
30	0,75	29	0,73	27	0,68

PERHITUNGAN DOSIS UJI KELOMPOK PERLAKUAN SATELIT

1. Perlakuan awal

- Dosis 400 mg/ kg BB

$$C = \frac{138}{1000} \times 400 = 55,2 \text{ mg} = 0,0552 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0552}{2,5}$$

$$= 0,02208 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,1104 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 600 mg/ kg BB

$$C = \frac{121}{1000} \times 600 = 72,6 \text{ mg} = 0,0726 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0726}{2,5} = 0,02904 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,1452 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 900 mg/ kg BB

$$C = \frac{124}{1000} \times 900 = 111,6 \text{ mg} = 0,1116 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,1116}{2,5} = 0,04464 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,2232 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

Tabel volume pemberian minggu ke-0

	Dosis 400 mg/kg BB		Dosis 600 mg/kg BB		Dosis 900 mg/kg BB
Berat badan (g)	Volume (ml)	Berat badan (g)	Volume (ml)	Berat badan (g)	Volume (ml)
24	0,60	22	0,65	28	0,70
28	0,70	20	0,50	29	0,73
35	0,88	28	0,70	22	0,55
27	0,68	25	0,63	24	0,60
24	0,60	26	0,65	21	0,53

2. Perlakuan minggu ke-1

- Dosis 400 mg/ kg BB

$$C = \frac{130}{1000} \times 400 = 52 \text{ mg} = 0,052 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0520}{2,5}$$

$$= 0,0208 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,104 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 600 mg/ kg BB

$$C = \frac{112}{1000} \times 600 = 67,2 \text{ mg} = 0,0672 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0672}{2,5}$$

$$= 0,02688 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,1344 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 900 mg/ kg BB

$$C = \frac{119}{1000} \times 900 = 107,1 \text{ mg} = 0,1071 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,1071}{2,5}$$

$$= 0,04284 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,2142 \text{ g dalam } 5 \text{ ml aquadest},$$

Tabel volume pemberian minggu ke-1

Dosis 400 mg/kg BB		Dosis 600 mg/kg BB		Dosis 900 mg/kg BB	
Berat badan (g)	Volume (ml)	Berat badan (g)	Volume (ml)	Berat badan (g)	Volume (ml)
25	0,63	20	0,50	24	0,60
25	0,63	19	0,48	25	0,63
32	0,80	24	0,60	22	0,55
25	0,63	24	0,60	23	0,58
23	0,58	25	0,63	25	0,63

3. Perlakuan minggu ke-2

- Dosis 400 mg/ kg BB

$$C = \frac{140}{1000} \times 400 = 56 \text{ mg} = 0,056 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0560}{2,5}$$

$$= 0,0224 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,112 \text{ g dalam } 5 \text{ ml aquadest},$$

- Dosis 600 mg/ kg BB

$$C = \frac{120}{1000} \times 600 = 72 \text{ mg} = 0,072 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0720}{2,5}$$

$$= 0,0288 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,144 \text{ g dalam } 5 \text{ ml aquadest},$$

- Dosis 900 mg/ kg BB

$$C = \frac{105}{1000} \times 900 = 94,5 \text{ mg} = 0,0945 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0945}{2,5}$$

$$= 0,04725 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,23625 \text{ g dalam } 5 \text{ ml aquadest},$$

Tabel volume pemberian

Dosis 400 mg/kg BB		Dosis 600 mg/kg BB		Dosis 900 mg/kg BB	
Berat badan (g)	Volume (ml)	Berat badan (g)	Volume (ml)	Berat badan (g)	Volume (ml)
26	0,65	20	0,50	31	0,78
26	0,65	29	0,73	25	0,63
29	0,73	20	0,50	20	0,50
34	0,85	25	0,63	0	0
25	0,63	26	0,65	29	0,73

4. Perlakuan minggu ke-3

- Dosis 400 mg/ kg BB

$$C = \frac{\frac{147}{1000} \times 400}{2,5} = 0,0588 \text{ g}$$

$$= 0,02352 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,1176 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 600 mg/ kg BB

$$C = \frac{\frac{114}{1000} \times 600}{2,5} = 0,0684 \text{ g}$$

$$= 0,02736 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,1368 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 900 mg/ kg BB

$$C = \frac{\frac{111}{1000} \times 900}{2} = 0,0999 \text{ g}$$

$$= 0,04995 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,24975 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

Tabel volume pemberian minggu ke-3

Dosis 400 mg/kg BB		Dosis 600 mg/kg BB		Dosis 900 mg/kg BB	
Berat badan (g)	Volume (ml)	Berat badan (g)	Volume (ml)	Berat badan (g)	Volume (ml)
27	0,53	16	0,40	23	0,58
27	0,50	23	0,58	23	0,58
30	0,73	20	0,50	20	0,50
33	0,85	24	0,60	0	0
30	0,73	26	0,65	25	0,63

5. Perlakuan minggu ke-4

- Dosis 400 mg/ kg BB

$$C = \frac{133}{1000} \times 400 = 53,2 \text{ mg} = 0,0532 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0532}{2,5}$$

$$= 0,02128 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,1064 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 600 mg/ kg BB

$$C = \frac{103}{1000} \times 600 = 61,8 \text{ mg} = 0,0618 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0618}{2,5}$$

$$= 0,02472 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,1236 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

- Dosis 900 mg/ kg BB

$$C = \frac{91}{1000} \times 900 = 81,9 \text{ mg} = 0,0819 \text{ g}$$

$$C = \frac{0,0819}{2}$$

$$= 0,04095 \text{ g/ml} \times 5 \text{ ml} = 0,20475 \text{ g dalam 5 ml aquadest},$$

Tabel volume pemberian minggu ke-4

Dosis 400 mg/kg BB		Dosis 600 mg/kg BB		Dosis 900 mg/kg BB	
Berat badan (g)	Volume (ml)	Berat badan (g)	Volume (ml)	Berat badan (g)	Volume (ml)
21	0,53	16	0,40	23	0,58
20	0,50	23	0,58	23	0,58
29	0,73	20	0,50	20	0,50
34	0,85	24	0,60	0	0
29	0,73	26	0,65	25	0,63

LAMPIRAN H
DATA BERAT BADAN KELOMPOK PERLAKUAN

	Perlakuan awal	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	Sebelum bedah
Kontrol						
1	22	24	25	23	23	23
2	23	27	32	32	32	33
3	29	28	25	26	27	26
4	23	22	30	32	33	34
5	28	25	27	27	27	29
Dosis 400 mg/ kg BB						
1	29	30	25	25	25	26
2	26	28	30	28	31	0
3	28	27	30	30	32	32
4	25	26	29	29	26	27
6	22	23	32	30	30	30
Dosis 600 mg/ kg BB						
7	24	20	27	25	24	28
8	26	20	18	22	22	20
1 0	32	25	26	26	26	25
1 1	31	24	27	27	25	28
1 2	34	24	32	32	29	33
Dosis 900 mg/ kg BB						
1 3	25	20	22	23	25	27
1 4	22	24	25	30	28	32
1 5	25	24	23	24	20	24
1 6	25	25	30	32	31	33
1 7	30	27	31	33	27	23

DATA BERAT BADAN KELOMPOK SATELIT

Perlakuan awal	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	Sebelum bedah
Kontrol					
1	22	24	25	23	23
2	23	27	32	32	33
3	29	28	25	26	26
4	23	22	30	32	33
5	28	25	27	27	29
Dosis 400 mg/ kg BB					
1 9	24	25	26	27	21
2 0	28	25	26	27	20
2 1	35	32	29	30	29
2 2	27	25	34	33	34
2 3	24	23	25	30	29
Dosis 600 mg/ kg BB					
2 4	22	20	20	19	16
2 5	20	19	29	26	23
2 6	28	24	20	21	20
2 7	25	24	25	26	24
2 8	26	25	26	22	26
Dosis 900 mg/ kg BB					
2 9	28	24	31	31	23
2 0	29	25	25	26	23
3 1	22	22	20	24	20
3 3	21	25	29	30	25
3 4	25	25	29	30	25

LAMPIRAN I
DATA PENIMBANGAN BERAT ORGAN
Tabel berat organ mencit kelompok perlakuan

No,	BB	Jantung	Paru-paru	Limpha	Hepar	Ginjal	Ovarium
Kontrol negatif							
1	23	0,1050	0,3143	0,1096	1,0502	0,4543	0,3130
2	33	0,1037	0,2136	0,1883	1,1488	0,3637	0,2172
3	26	0,1025	0,2001	0,1970	1,3356	0,4373	0,0840
4	34	0,1506	0,4000	0,1637	1,5967	0,6749	0,2595
5	29	0,1220	0,1964	0,1454	1,4505	0,5033	0,1316
Dosis 400 mg/kg BB							
1	26	0,0949	0,1653	0,1792	1,2246	0,2447	0,1147
2	31	0,1250	0,3505	0,5043	1,4600	0,3543	0,1563
3	32	0,1346	0,2683	0,2387	1,8034	0,3646	0,1288
4	27	0,1434	0,2488	0,2216	1,9214	0,4771	0,2143
6	30	0,1285	0,3187	0,1748	1,5881	0,4046	0,2004
Dosis 600 mg/ Kg BB							
7	28	0,1272	0,2106	0,1524	1,4921	0,3384	0,0971
8	20	0,1093	0,1546	0,1431	1,0412	0,2888	0,1498
10	25	0,1256	0,3017	0,2238	1,6539	0,3964	0,2325
11	28	0,1011	0,3170	0,1932	1,4590	0,3387	0,0892
12	33	0,1528	0,3449	0,2355	1,6408	0,3377	0,1671
Dosis 900 mg/ Kg BB							
13	27	0,1105	0,3393	0,2085	1,6355	0,3112	0,1544
14	32	0,1052	0,1870	0,1581	1,4287	0,3097	0,1414
15	24	0,1200	0,1695	0,1704	1,2421	0,2553	0,1706
16	33	0,1432	0,2403	0,2741	1,7146	0,4095	0,1023
17	23	0,1301	0,2076	0,1504	1,5804	0,2955	0,1295

Tabel berat organ mencit kelompok satelit

No,	BB	Jantung	Paru-paru	Limpha	Hepar	Ginjal	Ovarium
Kontrol negatif							
1	23	0,1050	0,3143	0,1096	1,0502	0,4543	0,3130
2	33	0,1037	0,2136	0,1883	1,1488	0,3637	0,2172
3	26	0,1025	0,2001	0,1970	1,3356	0,4373	0,0840
4	34	0,1506	0,4000	0,1637	1,5967	0,6749	0,2595
5	29	0,1220	0,1964	0,1454	1,4505	0,5033	0,1316
Dosis 400 mg/kg BB							
19	29	0,1515	0,2722	0,1958	1,9444	0,3949	0,1322
20	20	0,1085	0,2528	0,0875	1,0085	0,3165	0,0495
21	29	0,1630	0,3590	0,1250	1,7090	0,2120	0,2560
22	37	0,1065	0,2665	0,3547	1,9108	0,4232	0,0871
23	30	0,1593	0,2624	0,1106	1,4577	0,3450	0,1859
Dosis 600 mg/ Kg BB							
24	16	0,1162	0,1766	0,1970	0,9155	0,2919	0,0560
25	25	0,1156	0,3038	0,1905	1,2652	0,3916	0,1728
26	24	0,0945	0,2419	0,1886	1,5685	0,2856	0,0828
27	26	0,1060	0,2994	0,0972	1,2269	0,3429	0,2314
28	26	0,3817	0,2827	0,1231	1,1488	0,3364	0,1103
Dosis 900 mg/ Kg BB							
29	25	0,1200	0,2707	0,1138	1,4988	0,2919	0,0560
20	25	0,0936	0,1766	0,1398	1,3588	0,2654	0,1284
31	30	0,1689	0,2422	0,2645	1,9701	0,4063	0,2075
33	25	0,2676	0,2324	0,1231	0,9155	0,3430	0,1103
34	25	0,3817	0,2927	0,2524	1,2256	0,4706	0,5064

LAMPIRAN J
DATA PERHITUNGAN INDEKS ORGAN
Tabel indeks organ mencit kelompok perlakuan

No,	BB	Jantung	Paru-paru	Limpha	Hepar	Ginjal	Ovarium
Kontrol negatif							
1	23	0,4565	1,3665	0,4765	4,5661	1,9752	1,3609
2	33	0,3142	0,6473	0,5706	3,4812	1,1021	0,6582
3	26	0,3942	0,7696	0,7577	5,1369	1,6819	0,3231
4	34	0,4429	1,1765	0,4815	4,6962	1,9850	0,7632
5	29	0,4207	0,6772	0,5014	5,0017	1,7355	0,4538
Dosis 400 mg/kg BB							
1	26	0,3650	0,6358	0,6892	4,7100	0,9412	0,4412
2	31	0,4032	1,1306	1,6268	4,7097	1,1429	0,5042
3	32	0,4206	0,8384	0,7459	5,6356	1,1394	0,4025
4	27	0,5311	0,9215	0,8207	7,1163	1,7670	0,7937
6	30	0,4283	1,0623	0,5827	5,2937	1,3487	0,6680
Dosis 600 mg/ Kg BB							
7	28	0,4543	0,7521	0,5443	5,3289	1,2086	0,3468
8	20	0,5465	0,7730	0,7155	5,2060	1,4440	0,7490
10	25	0,5024	1,2068	0,8952	6,6156	1,5856	0,9300
11	28	0,3611	1,1321	0,6900	5,2107	1,2096	0,3186
12	33	0,4630	1,0452	0,7136	4,9721	1,0233	0,5064
Dosis 900 mg/ Kg BB							
13	27	0,4093	1,2567	0,7722	6,0574	1,1526	0,5719
14	32	0,3288	0,5844	0,4941	4,4647	0,9678	0,4419
15	24	0,5000	0,7063	0,7100	5,1754	1,0638	0,7108
16	33	0,4339	0,7282	0,8306	5,1958	1,2409	0,3100
17	23	0,5657	0,9026	0,6539	6,8713	1,2848	0,5630

Tabel indeks organ mencit kelompok satelit

No,	BB	Jantung	Paru-paru	Limpha	Hepar	Ginjal	Ovarium
Kontrol negatif							
1	23	0,4565	1,3665	0,4765	4,5661	1,9752	1,3609
2	33	0,3142	0,6473	0,5706	3,4812	1,1021	0,6582
3	26	0,3942	0,7696	0,7577	5,1369	1,6819	0,3231
4	34	0,4429	1,1765	0,4815	4,6962	1,9850	0,7632
5	29	0,4207	0,6772	0,5014	5,0017	1,7355	0,4538
Dosis 400 mg/kg BB							
19	29	0,5224	0,9386	0,6752	6,7048	1,3617	0,4559
20	20	0,5425	1,2640	0,4375	5,0425	1,5825	0,2475
21	29	0,5621	1,2379	0,4310	5,8931	0,7310	0,8828
22	37	0,2878	0,7203	0,9586	5,1643	1,1438	0,2354
23	30	0,5310	0,8747	0,3687	4,8590	1,1500	0,6197
Dosis 600 mg/ Kg BB							
24	16	0,7263	1,1038	1,2313	5,7219	1,8244	0,3500
25	25	0,4624	1,2152	0,7620	5,0608	1,5664	0,6912
26	24	0,3938	1,0079	0,7858	6,5354	1,1900	0,3450
27	26	0,4077	1,1515	0,3738	4,7188	1,3188	0,8900
28	26	1,4681	1,0873	0,4725	4,4185	1,2938	0,4242
Dosis 900 mg/ Kg BB							
29	25	0,4800	1,0828	0,4552	5,9952	1,1676	0,2240
20	25	0,3744	0,7064	0,5592	5,4352	1,0616	0,5136
31	30	0,5630	0,8073	0,8817	6,5670	1,3543	0,6917
33	25	1,0704	0,9296	0,4924	3,6620	1,3720	0,4412
34	25	1,5268	1,1708	1,0096	4,9024	1,8824	2,0256

LAMPIRAN K

ANALISIS DATA INDEKS ORGAN BERAT BADAN DAN JUMLAH JENGUKAN

1. Tabel analisis data indeks organ ginjal

Test of Homogeneity of Variances

organ_ginjal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.411	6	28	0.865

ANOVA

organ_ginjal

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.025	6	.171	2.144	.080
Within Groups	2.231	28	.080		
Total	3.257	34			

2. Tabel analisis data indeks organ jantung

Test of Homogeneity of Variances

organ_jantung

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.357	6	28	.000

ANOVA

organ_jantung

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.694	6	.116	1.705	.157
Within Groups	1.898	28	.068		
Total	2.591	34			

Kruskal-Wallis Test

Ranks

indeks organ		N	Mean Rank
organ_jantung	kontrol negatif	5	11.40
	p1 400 mg	5	13.20
	p2 600 mg	5	18.40
	p3 900 mg	5	16.40
	s1 400 mg	5	21.20
	s2 600 mg	5	20.40
	s3 900 mg	5	25.00
	Total	35	

Test Statistics^{a,b}

	organ_jantung
Chi-Square	6.396
df	6
Asymp. Sig.	.380

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: indeks organ

3. Analisis data indeks organ paru-paru

Test of Homogeneity of Variances

organ_paru_paru

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.307	6	28	.062

ANOVA

organ_paru_paru

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.224	6	.037	.741	.621
Within Groups	1.413	28	.050		
Total	1.637	34			

4. Analisis data indeks organ limpa

Test of Homogeneity of Variances

organ_limpha

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.798	6	28	.136

ANOVA

organ_limpha

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.370	6	.062	.946	.479
Within Groups	1.825	28	.065		
Total	2.195	34			

5. Analisis data indeks organ hepar

Test of Homogeneity of Variances

organ_hepar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.446	6	28	.842

ANOVA

organ_hepar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.524	6	.587	.785	.589
Within Groups	20.951	28	.748		
Total	24.475	34			

6. Analisis data indeks organ ovarium

Test of Homogeneity of Variances

organ_ovarium

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.818	6	28	.132

ANOVA

organ_ovarium

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.347	6	.058	.437	.848
Within Groups	3.706	28	.132		
Total	4.053	34			

7. Analisis data berat badan mencit

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
minggu_0	.549	6	28	.767
minggu_1	.616	6	28	.716
minggu_2	.429	6	28	.853
minggu_3	1.365	6	28	.263
minggu_4	1.850	6	28	.125
sebelum_bedah	4.578	6	28	.002

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minggu_0	Between Groups	98.343	6	16.390	1.317 .282
	Within Groups	348.400	28	12.443	
	Total	446.743	34		
minggu_1	Between Groups	81.886	6	13.648	2.090 .086
	Within Groups	182.800	28	6.529	
	Total	264.686	34		
minggu_2	Between Groups	85.086	6	14.181	.929 .489
	Within Groups	427.200	28	15.257	
	Total	512.286	34		
minggu_3	Between Groups	145.771	6	24.295	2.137 .080
	Within Groups	318.400	28	11.371	
	Total	464.171	34		

minggu _4	Between Groups	198.286	6	33.048	2.212	.072
	Within Groups	418.400	28	14.943		
	Total	616.686	34			
sebelum bedah	Between Groups	779.143	6	129.857	1.029	.427
	Within Groups	3532.400	28	126.157		
	Total	4311.543	34			

Kruskal-Wallis Test

Ranks

perubahan_berat_badan	N	Mean Rank
sebelum_bedah 1	5	23.40
2	5	19.70
3	5	19.60
4	5	20.20
5	5	18.70
6	5	9.90
7	5	14.50
Total	35	

Test Statistics^{a,b}

	sebelum_bedah
Chi-Square	5.667
df	6
Asymp. Sig.	.461

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
perubahan_berat_badan

Analisis jengukan mencit

Test of Homogeneity of Variances

jengukan_mencit

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.410	6	189	.029

ANOVA

jengukan_mencit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	242.214	6	40.369	3.604	.002
Within Groups	2116.786	189	11.200		
Total	2359.000	195			

Multiple Comparisons

jengukan_mencit

Tukey

	Jumlah_jengukan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	p1	-.821	.894	.969	-3.49	1.84
	p2	-2.286	.894	.146	-4.95	.38
	p3	-2.929*	.894	.021	-5.59	-.26
	s1	-.250	.894	1.00 0	-2.92	2.42
	s2	-.357	.894	1.00 0	-3.02	2.31
	s3	.143	.894	1.00 0	-2.52	2.81
p1	kontrol negatif	.821	.894	.969	-1.84	3.49
	p2	-1.464	.894	.658	-4.13	1.20
	p3	-2.107	.894	.224	-4.77	.56
	s1	.571	.894	.995	-2.09	3.24
	s2	.464	.894	.999	-2.20	3.13
	s3	.964	.894	.934	-1.70	3.63
p2	kontrol negatif	2.286	.894	.146	-.38	4.95
	p1	1.464	.894	.658	-1.20	4.13

	p3		-.643	.894	.991	-3.31	2.02
	s1		2.036	.894	.261	-.63	4.70
	s2		1.929	.894	.325	-.74	4.59
	s3		2.429	.894	.100	-.24	5.09
p3	kontrol negatif		2.929*	.894	.021	.26	5.59
	p1		2.107	.894	.224	-.56	4.77
	p2		.643	.894	.991	-2.02	3.31
	s1		2.679*	.894	.048	.01	5.34
	s2		2.571	.894	.067	-.09	5.24
	s3		3.071*	.894	.013	.41	5.74
s1	kontrol negatif		.250	.894	1.00	-2.42	2.92
	p1		-.571	.894	.995	-3.24	2.09
	p2		-2.036	.894	.261	-4.70	.63
	p3		-2.679*	.894	.048	-5.34	-.01
	s2		-.107	.894	1.00	-2.77	2.56
	s3		.393	.894	.999	-2.27	3.06
s2	kontrol negatif		.357	.894	1.00	-2.31	3.02
	p1		-.464	.894	.999	-3.13	2.20
	p2		-1.929	.894	.325	-4.59	.74
	p3		-2.571	.894	.067	-5.24	.09
	s1		.107	.894	1.00	-2.56	2.77
	s3		.500	.894	.998	-2.17	3.17
s3	kontrol negatif		-.143	.894	1.00	-2.81	2.52
	p1		-.964	.894	.934	-3.63	1.70
	p2		-2.429	.894	.100	-5.09	.24
	p3		-3.071*	.894	.013	-5.74	-.41
	s1		-.393	.894	.999	-3.06	2.27
	s2		-.500	.894	.998	-3.17	2.17

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

LAMPIRAN L
TABEL CHI-SQUARE

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1	1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2	2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3	4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4	5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5	6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6	7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7	9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8	10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9	11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10	12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11	13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12	14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13	15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14	17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15	18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16	19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17	20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18	21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19	22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20	23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21	24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22	26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23	27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24	28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25	29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26	30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27	31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28	32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29	33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30	34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31	35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09631
32	36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33	38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34	39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35	40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883

LAMPIRAN M

GAMBAR ORGAN

A. Organ jantung

1. Kelompok kontrol negatif.



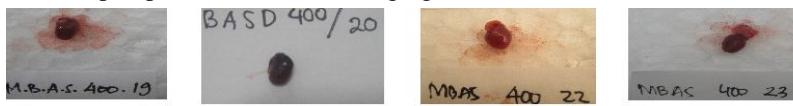
2. Kelompok perlakuan dosis 400 mg/kg BB.



3. Kelompok perlakuan dosis 600 mg/kg BB.



4. Kelompok perlakuan dosis 900 mg/kg BB.



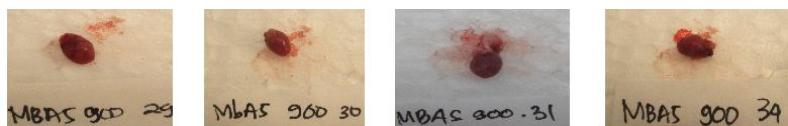
5. Kelompok perlakuan satelit dosis 400 mg/kg BB



6. Kelompok perlakuan satelit dosis 600 mg/kg BB



7. Kelompok perlakuan satelit dosis 900 mg/kg BB



B. Organ Hati

1. Kelompok kontrol negatif



2. Kelompok perlakuan dosis 400 mg/kg BB



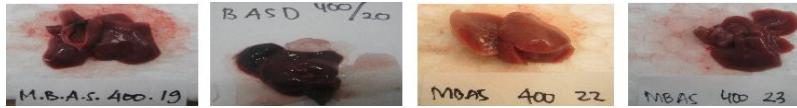
3. Kelompok perlakuan dosis 600 mg/kg BB



4. Kelompok perlakuan dosis 900 mg/kg BB



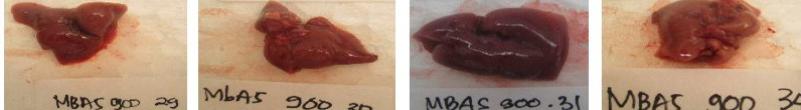
5. Kelompok perlakuan satelit dosis 400 mg/kg BB



6. Kelompok perlakuan satelit dosis 600 mg/kg BB



7. Kelompok perlakuan satelit dosis 900 mg/kg BB



C. Organ Paru-paru

1. Kelompok kontrol negatif



2. Kelompok perlakuan dosis 400 mg/kg BB



3. Kelompok perlakuan dosis 600 mg/kg BB



4. Kelompok perlakuan dosis 900 mg/kg BB



5. Kelompok satelit dosis 400 mg/kg BB



6. Kelompok satelit dosis 600 mg/kg BB



7. Kelompok satelit dosis 900 mg/kg BB



D. Organ Ginjal

1. Kelompok Perlakuan kontrol negatif



2. Kelompok Perlakuan Dosis 400 mg/kg BB



3. Kelompok Perlakuan Dosis 600 mg/kg BB



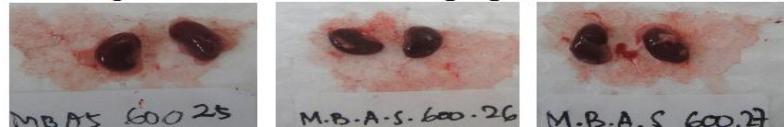
4. Kelompok Perlakuan Dosis 900 mg/kg BB



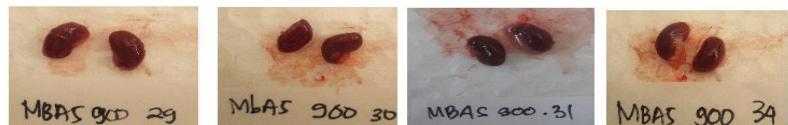
5. Kelompok Satelit Dosis 400 mg/kg BB



6. Kelompok Satelit Dosis 600 mg/kg BB



7. Kelompok Satelit Dosis 900 mg/kg BB



E. Organ Limpa

1. Kelompok Kontrol Negatif



2. Kelompok Perlakuan Dosis 400 mg/kg BB



3. Kelompok Perlakuan Dosis 600 mg/kg BB



4. Kelompok Perlakuan Dosis 900 mg/kg BB



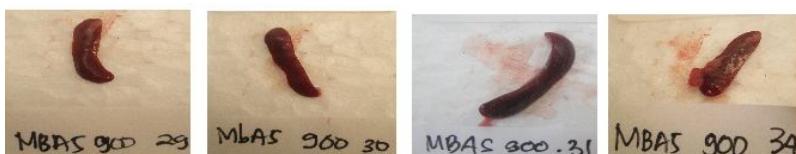
5. Kelompok Satelit Dosis 400 mg/kg BB



6. Kelompok Satelit Dosis 600 mg/kg BB



7. Kelompok Satelit Dosis 900 mg/kg BB



F. Organ Ovarium

1. Kelompok Kontrol Negatif



2. Kelompok Perlakuan Dosis 400 mg/kg BB



3. Kelompok Perlakuan Dosis 600 mg/kg BB



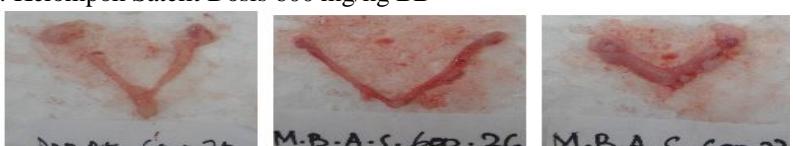
4. Kelompok Perlakuan Dosis 900 mg/kg BB



5. Kelompok Satelit Dosis 400 mg/kg BB



6. Kelompok Satelit Dosis 600 mg/kg BB



7. Kelompok Satelit Dosis 900 mg/kg BB

